

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyimpulkan bahwa :

1. **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila** melalui pengenalan batik Bojonegoro dengan berbagai motif mampu mengenalkan anak dengan ideologi Bojonegoro yakni batik Bojonegoro, sehingga anak bangga dan mampu membedakan jenis batik Bojonegoro, **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila** dengan mengenalkan tarian kayangan api mampu mengenalkan kepada anak tentang sejarah khayangan api dan mampu memperkuat rasa cinta terhadap budaya lokal Bojonegoro.
2. **Faktor pendukung dan penghambat implementasi project penguatan profil pelajar Pancasila** Melalui pentas seni budaya lokal yakni adanya dukungan dari pihak sekolah dalam menyediakan sarana prasarana, keterlibatan orang tua serta komunitas lokal tenaga ahli dalam bidang seni budaya lokal yang dapat memberikan pelatihan terhadap anak-anak, kebijakan yang mendukung integrasi kegiatan seni budaya dalam kurikulum sekolah yang memudahkan pelaksanaan proyek. **Penghambat kegiatan ini yakni, padatnya jadwal akademik yang menyulitkan alokasi waktu yang cukup untuk persiapan kegiatan P5, perbedaan minat dan bakat antar siswa yang kadang-kadang menyulitkan pembentukan kelompok seni yang solid dan berkomitmen, jarak antara rumah siswa dan lokasi sekolah jauh sehingga minimnya waktu untuk latihan persiapan kegiatan P5.**

B. SARAN

Setiap pengimplementasian suatu kegiatan sudah semestinya ada kekurangan dan kelebihan pada kegiatan tersebut guna berbedah pada kekuatan selanjutnya, peneliti menyampaikan saran pada kekuatan pengimplementasian proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui pentas seni budaya lokal di TK Plus Nurul Ulum Bojonegoro ini, yakni sebagai berikut :

1. Penguatan Dukungan Sekolah : Pihak sekolah perlu memperkuat komitmen dan dukungan terhadap program ini dengan menyediakan fasilitas, waktu, dan sumber daya yang lebih memadai.
2. Pengembangan Guru: Mengadakan pelatihan khusus bagi guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan seni budaya lokal ke dalam kurikulum.
3. Keterlibatan Orang Tua : Mengajak anak untuk selalu melestarikan kebudayaan lokal dalam kegiatan seni budaya untuk memperkuat hubungan antara idiologi anak yang melekat pada diri anak.
4. Peneliti Selanjutnya : Melakukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan proyek untuk mengidentifikasi keberhasilan dan area yang perlu diperbaiki.